

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kerajinan genteng di Desa Talesan, Kecamatan Purwanto, Kabupaten Wonogiri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel upah, pengalaman kerja, dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kerajinan genteng di Desa Talesan, Kecamatan Purwanto, Kabupaten Wonogiri.
2. Variabel upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kerajinan genteng di Desa Talesan, Kecamatan Purwanto, Kabupaten Wonogiri. Hal ini sesuai dengan teori upah- efisiensi yaitu perusahaan beroperasi lebih efisien apabila membayar tenaga kerjanya dengan upah yang lebih tinggi, maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat (Mankiew, 2006). Dengan memberikan upah yang tinggi, perusahaan dapat memotivasi lebih banyak tenaga kerja agar lebih bersemangat dalam bekerja dan tidak bermalas-malasan, dengan demikian produktivitas tenaga kerja akan semakin meningkat.
3. Variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kerajinan genteng di Desa Talesan, Kecamatan Purwanto, Kabupaten Wonogiri. Hal ini sesuai dengan

teori yang menyatakan bahwa semakin lama seseorang bekerja maka semakin meningkatkan produktivitasnya. Dengan adanya tenaga kerja maka diharapkan mampu memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

4. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kerajinan genteng di Desa Talesan, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila jumlah tanggungan keluarga banyak dibebankan pada tenaga kerja, maka tenaga kerja tersebut akan merasa bahwa dirinya mempunyai beban tanggungan dan harus bekerja dengan upah yang sesuai dengan tanggungan yang dibebankan pada dirinya, dan akan lebih semangat lagi untuk mencapai target upah yang harus mereka cukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

B. Saran

Dengan diadakannya penelitian mengenai pengaruh upah, pengalaman kerja, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kerajinan genteng di Desa Talesan, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada instansi terkait yaitu pemerintah khususnya Dinas Perindustrian dan Dinsa Perdagangan Kabupaten Wonogiri untuk sering mengadakan pembinaan dan pelatihan khususnya terhadap industri dan tenaga kerja pada sentra industri kerajinan genteng di Desa Talesan, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri agar memiliki peningkatan produktivitas,

mempunyai daya jual produk yang tinggi dan mampu bersaing dengan produk industri besar yang sejenis.

2. Mengingat sebagian besar perusahaan industri belum memiliki mesin mollen maka diharapkan bagi perusahaan untuk membeli mesin mollen secara kolektif dengan tujuan agar lebih menghemat biaya sewa sehingga diharapkan keuntungan yang didapatkan dapat meningkat.
3. Mengingat sebagian besar tenaga kerja yang digunakan perusahaan bersifat borongan, maka diharapkan perusahaan lebih meningkatkan pengawasannya terhadap proses produksi genteng untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk . Hal tersebut dapat diupayakan dengan menggunakan tenaga kerja yang sudah berpengalaman dalam bekerja dan didukung dengan motivasi dan hubungan kerja yang baik.
4. Perlu adanya peningkatan skill pemasaran bagi perusahaan agar produk genteng semakin memiliki peningkatan daya jual dan daya tarik bagi konsumen yang lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel upah, pengalaman kerja, dan jumlah tanggungan keluarga dalam teknik analisisnya menggunakan kuesioner atau angket terbuka, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden apabila ada yang tidak menunjukkan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

2. Terdapat beberapa pertanyaan dimana jawaban responden cenderung bersifat estimasi atau kira-kira, tetapi sebagian besar responden dapat menunjukkan pembuktian sehingga jawaban yang didapatkan berdasarkan kenyataan yang sebenar-benarnya.
3. Pemaknaan atau pembacaan variabel harus dilakukan dengan hati-hati.